

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dahulu busana merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang hanya digunakan sebagai alat perlindungan diri, baik itu dari cuaca ekstrim maupun dari serangan binatang. Seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, busana tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar saja, melainkan sudah menjadi lambang status sosial seseorang. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut, hal ini memberikan peluang dan kesempatan bagi para desainer untuk lebih kreatif dalam berkarya. Universitas Kristen Maranatha khususnya fakultas D3 Seni Rupa dan Desain merupakan lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menuangkan ide dan kreatifitas dalam bidang busana yang bertujuan untuk melahirkan desainer-desainer baru yang mampu melihat dan menyikapi setiap perubahan yang terjadi pada dunia muda yaitu melewati mata kuliah Proyek Akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis mengusung tema yang berjudul “Year Without Summer”. Tema ini terinspirasi dari dampak sebuah bencana yang pernah terjadi sekali di dunia dimana seluruh atmosfer tertutup oleh debu sehingga dunia menjadi gelap dan tidak ada sinar matahari yang menembus. Bencana ini terjadi di tahun 1816 yang diakibatkan oleh letusan dahsyat gunung api Tambora di Pulau Sumbawa, Indonesia pada tahun 1815. Akibat dari bencana ini temperatur diseluruh dunia menurun karena kurangnya cahaya matahari yang bersinar melalui atmosfer dengan suhu rata-rata di bumi sekitar 1°C. Dampak dari bencana ini adalah banyaknya korban yang meninggal dunia yang disebabkan oleh bencana kelaparan akibat tumbuhan dan makhluk hidup yang mati.

Hal tersebut yang menjadikan ketertarikan penulis untuk mengambil bencana tersebut sebagai suatu karya adibusana untuk Proyek Akhir. Rancangan yang ditampilkan memperlihatkan suasana dampak yang terjadi pada saat bencana tersebut terjadi dengan siluet busana yang diadaptasi dari tren busana pada masa itu yaitu *romantic era* dan tren busana Indonesia tahun 2017-2018 dengan tema *cryptic*.

Koleksi *haute couture* wanita dengan judul “Year Without Summer” ini ditujukan untuk wanita kalangan dewasa muda umur 21 – 35 tahun dengan bidang pekerjaan sebagai entertainer yang diperuntukkan untuk menghadiri acara atau event tertentu seperti red carpet dan met gala.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana menggabungkan tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting* 2017-2018 yaitu *Cryptic* dengan inspirasi mengenai dampak bencana “The Year Without a Summer” di tahun 1816?
- 2) Bagaimana cara menampilkan rancangan busana agar terlihat sebagai sebuah rancangan yang terinspirasi dari sebuah dampak bencana “The Year Without a Summer”?

1.3 Batasan Perancangan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi masalah perancangan yang sehubungan dengan tema yang berjudul “Year Without Summer” adalah sebagai berikut :

1. Desain busana berjeniskan pada siluet busana *haute couture*
2. Perancangan busana terinspirasi dari dampak bencana yang terjadi di tahun 1816 dimana dunia menjadi gelap dan tidak ada sinar matahari yang menembus bumi.
3. Siluet perancangan busana diadaptasi dari busana tahun 1800 yang disebut *romantic era* khususnya di negara Britain dan *Trend Forecasting* Indonesia 2017-2018

4. Pemilihan material berupa kain *taffeta*, *tulle* dan *organza* dengan penggunaan teknik *digital printing*, *ruffle*, dan *heat-gun fabric*
5. Pemilihan warna disesuaikan dengan warna yang ada pada dampak bencana tersebut terjadi, yaitu abu gelap, abu muda, putih, dan biru muda.
6. Target market yang ditunjukkan yaitu wanita kalangan atas dengan usia 21-35 tahun khususnya untuk acara atau event tertentu seperti *red carpet* dan *met gala*.

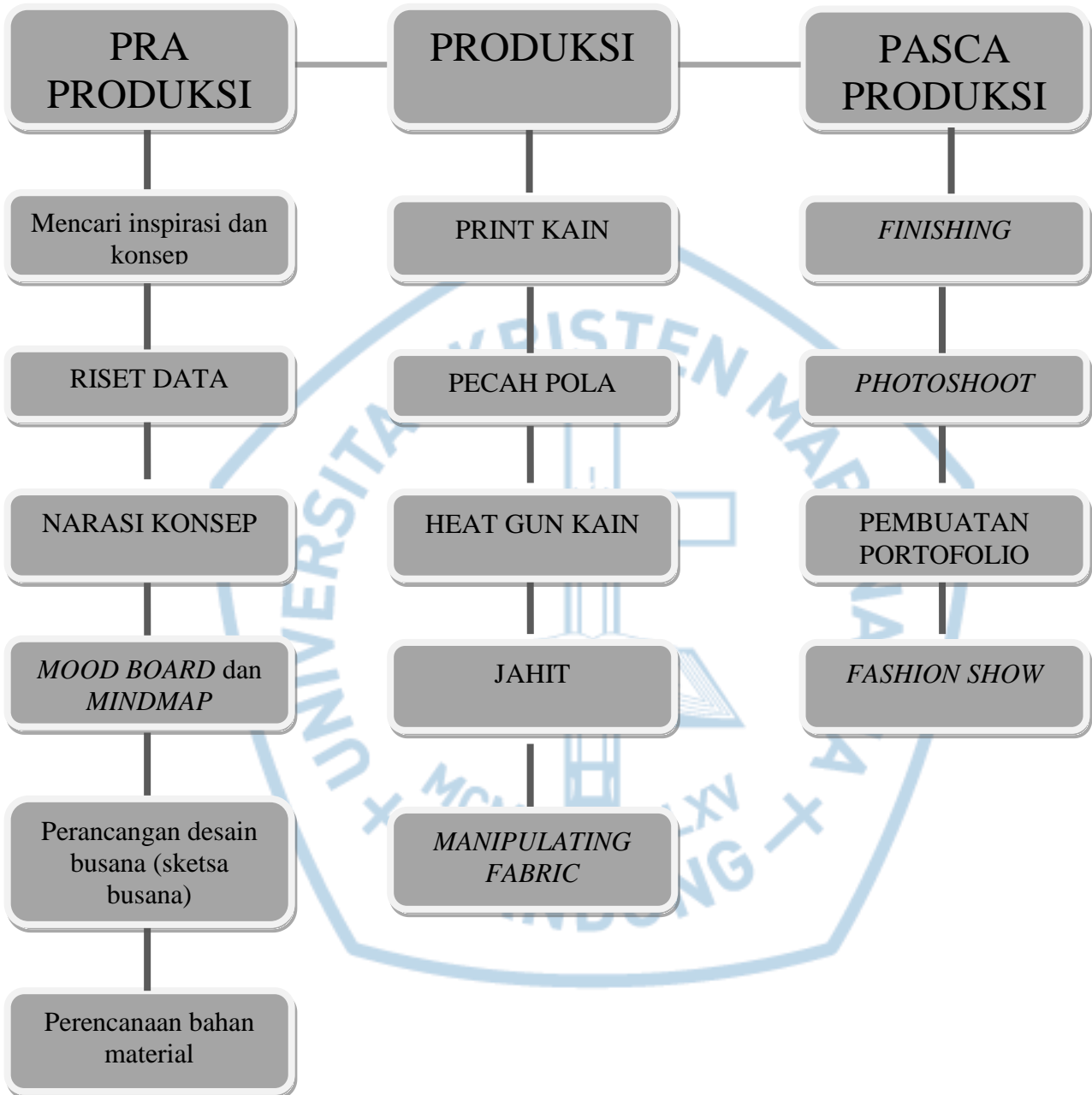
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana dengan judul “Year Without Summer” antara lain :

1. Menghasilkan produk *haute couture* dengan menggabungkan tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting 2017-2018* yaitu *Cryptic* dengan inspirasi mengenai dampak bencana “The Year Without a Summer” di tahun 1816.
2. Mengetahui cara menampilkan rancangan busana agar terlihat sebagai sebuah rancangan yang terinspirasi dari sebuah dampak bencana “The Year Without a Summer”.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan pada koleksi busana *haute couture* “*YEAR WITHOUT SUMMER*” adalah sebagai berikut:



1.6 Sistematika Penulisan

Agar setiap bahasan mudah dimengerti dan tersusun secara sistematis, maka penulis membagi beberapa BAB, yang masing-masing bab akan menguraikan hal-hal pokok sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi teori fashion, teori busana, teori material, teori tekstil, teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek studi perancangan yang berisi inspirasi utama, trend pendukung, dan target market.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang konsep perancangan yang berisi perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat mengembangkan atau memperbaiki desain ini.